

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi seksual berisiko terkait HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan siswa di SMA Negeri 4 Denpasar dengan jumlah responden sebanyak 60 orang, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan umur 16 tahun sebanyak 33 orang (55,5%), umur 15 tahun sebanyak 27 orang (45,0%). Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden laki-laki dan perempuan sama, masing-masing sebanyak 30 orang (50,0%).
2. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi seksual berisiko terkait HIV/AIDS, sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik sebanyak 31 orang (51,7%), 20 orang (33,3%) berada pada kategori cukup, dan 9 orang (15,0%) berada pada kategori kurang.
3. Tingkat pengetahuan setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan responden, di mana sebanyak 57 orang (95,0%) menunjukkan peningkatan hasil pengetahuan baik dan 3 orang (5,0%) memperoleh pengetahuan cukup .
4. Pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan, hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi seksual berisiko terkait HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan pada anak di SMA Negeri 4 Denpasar. Hal ini dibuktikan dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari alpha 0,05

hasil *post-test* menunjukkan peningkatan tingkat pengetahuan dibandingkan *pre-test* pada 57 responden (95,0%), yang mengindikasikan bahwa edukasi tersebut berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai seksual berisiko terkait HIV/AIDS.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, antara lain:

### 1. Bagi Tenaga Pendidik dan Institusi Terkait

Tenaga pendidik serta pihak institusi diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan media visual seperti poster, sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Hal ini didasarkan pada efektivitas media tersebut yang terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa serta memiliki daya tarik yang lebih tinggi, efisien, dan mudah diterima oleh peserta didik.

### 2. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat lebih fokus dalam menerima informasi edukasi kesehatan mengenai perilaku seksual berisiko terkait HIV/AIDS. Selain itu, diharapkan pula responden dapat membagikan pengetahuan yang telah diperoleh kepada teman sebaya, adik kelas, maupun lingkungan keluarga dan masyarakat di sekitarnya, diharapkan responden dapat membaca poster yang diberikan secara berulang kali agar pesan yang disampaikan dapat dipahami secara menyeluruh dan meresap, sehingga tujuan dari media edukasi ini dapat tercapai secara optimal.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dasar untuk penelitian berikutnya

yang memiliki fokus serupa, yakni mengenai pengaruh seksual berisiko terkait HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan pada anak di SMA Negeri 4 Denpasar dimana penelitian ini menggunakan media poster dalam edukasi untuk meningkatkan pengetahuan siswa, penelitian serupa dapat dilakukan di lokasi berbeda dan dengan kondisi yang lebih optimal.